

BAB 1. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penetapan prioritas dalam penyusunan program pemeliharaan jalan nasional di Sumatera Barat perlu dilakukan agar efektivitas penanganan pemeliharaan jalan tidak lagi terhambat dengan keterbatasan dana. Penelitian ini dapat digunakan sebagai metode dalam penentuan prioritas jenis penanganan yang tepat sesuai dengan parameter kondisi jalan (IRI dan SDI) serta kondisi lalu lintas (V/C dan lebar jalan) sehingga penanganan yang dilakukan akan sesuai dengan kebutuhan ruas jalan baik dari segi kondisi jalan maupun dari segi lalu lintas yang melewati. Dengan menambahkan metode AHP dalam analisis, penentuan jenis penanganan jalan pada penelitian ini menjadi lebih akurat dan logis dibandingkan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya karena mempertimbangkan tingkat kepentingan dari empat parameter yang digunakan dari hasil kuisioner *respon expert* ($CR = 0,0257 \leq 0,1$).
- b. Jenis pemeliharaan yang dihasilkan dari analisis adalah rekonstruksi, rehabilitasi, pelebaran untuk penambahan kapasitas (untuk $V/C > 0,75$), pelebaran untuk memenuhi standar lebar jalan (untuk lebar jalan $< 7m$ dan $LHR > 3000$ kendaraan/hari), dan pemeliharaan rutin. Satu ruas bias mendapatkan satu atau lebih penanganan dalam program sesuai hasil analisis.
- c. Sepuluh ruas prioritas yang harus ditangani terlebih dahulu pada tahun 2018 adalah ruas-ruas yang memiliki bobot terkecil, yaitu: Rokot-Sioban, Sioban-Katiet, Simp. Empat - Padang Sawah, Jl Sutan Syahrir (Padang Panjang), Toapejat – Rokot, Manggapoh - Bts. Kota Pariaman, Sicincin - Lubuk Alung, Padang Sawah – Manggapoh, Kambang – Indrapura.

- d. Program pemeliharaan jalan BPJN III dibandingkan dengan hasil analisis masih banyak yang termasuk dalam kategori kurang efektif (39,77% pada program tahun 2017 dan 42,05 % pada program tahun 2018). Hal ini disebabkan program pemeliharaan jalan nasional BPJN III tidak begitu mempertimbangkan parameter V/C ratio dan kebutuhan lebar jalan minimum. Penyusunan program pemeliharaan jalan BPJN III juga mempertimbangkan faktor-faktor non teknis yang dibahas dalam rapat koordinasi seperti dukungan program pemerintah untuk konektivitas, kawasan strategis, dan pariwisata.

1.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Dalam penyusunan program pemeliharaan jalan sebaiknya tidak hanya berdasarkan kondisi fungsional jalan, namun juga mempertimbangkan kebutuhan kapasitas jalan dan syarat lebar jalan minimal.
- b. Dalam penentuan prioritas ruas yang akan ditangani sebaiknya dilakukan dengan analisis yang tepat sesuai kebutuhan jalan, agar terjadi pemerataan penanganan jalan, bukan hanya di daerah perkotaan dan konektivitas, namun juga di daerah tertinggal.
- c. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan evaluasi untuk penanganan jalan per segmen sehingga hasil penanganan lebih detail.
- d. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan parameter kondisi struktural jalan agar hasil yang diperoleh lebih lengkap.